

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pendapat WHO, sehat merupakan kondisi yang sangat baik pada setiap individu baik secara jasmani maupun rohani bahkan status sosial, tidak merasakan sakit atau disabilitas. Kesehatan yang tidak kalah penting dalam tubuh yang sehat secara menyeluruh adalah kesehatan gigi dan mulut sebab hal itu merupakan investasi seumur hidup manusia. Apabila terdapat masalah pada gigi maka akan mengakibatkan aktivitas sehari-hari menjadi terganggu. Menurut perhitungan dari *Global World Health Organization* (WHO), penyakit rongga mulut terjadi pada mendekati 35.000 juta orang di dunia, diantaranya ada 2 miliar orang yang menderita gigi berlubang pada gigi tetap dan pada gigi sulung sebanyak 514 juta anak ('Oral Health', 2022).

Pada Hasil Riset Dasar Kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2018) diketahui ada sejumlah 57,6% mengalami masalah gigi dan mulut, meski mayoritas yang menjaga kesehatan gigi dan mulutnya setiap hari sebesar 94,7% namun hanya 2,8% penduduk Indonesia yang membersihkan gigi dengan waktu yang benar. Di provinsi Sumatera Utara dengan masalah gigi dan mulut sebesar 54,6%, Jika dibandingkan dengan proporsi penduduk Indonesia sebesar 92,9% yang menyikat gigi setiap hari lebih rendah yaitu hanya 1,6% yang menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan baik.

Kurangnya kesadaran untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut bisa mengakibatkan munculnya penyakit gigi dan mulut pada di kalangan masyarakat Indonesia. Hal yang mendominasi masalah kesehatan pada gigi dan rongga mulut pada anak Indonesia adalah dengan gigi yang berlubang dan masalah periodontal. Hal yang mempegaruhi kedua masalah adalah rendanya tingkat pengetahuan anak-anak tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan yakni dengan melakukan

intervensi melalui promosi kesehatan pada anak-anak sekolah dan akan lebih efektif dan maksimal apabila didukung dengan penggunaan media tertentu (Basyar, et.al., 2022).

Berdasarkan pernyataan WHO, promosi tentang kesehatan adalah cara yang dilakukan dalam mengupayakan seseorang untuk meningkatkan kontrol kesehatan mereka sehingga dengan demikian dapat berpotensi meningkatkan kesehatan mereka. Promosi kesehatan dapat juga digunakan dalam mengedukasi seseorang untuk meningkatkan tingkat kesehatannya. Promosi kesehatan akan dicapai lebih optimal apabila menggunakan media. Salah satu media promosi kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan leaflet.

Leaflet merupakan kertas selembur yang dicetak dan biasanya dilipat menjadi 3 sisi. Leaflet disuguhkan dengan tampilan informasi atau saran-saran yang ditujukan ke masyarakat luas. Informasi itu didesain dengan bentuk tulisan dan gambar yang singkat dan menarik perhatian para pembacanya.

Tingkat pengetahuan seseorang mampu mempengaruhi sikap dan perilakunya. Pengetahuan merupakan dari tingkat pemahaman seseorang yang diperoleh melalui penginderaan terhadap objek tertentu. Perubahan pengetahuan dapat terjadi dengan memperoleh informasi-informasi yang mengedukasi. Dengan menggunakan promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tentang kesehatan hingga memungkinkan seseorang tersebut dalam menerapkannya dalam kehidupannya (Asmuji & Faridah, p. 2018).

Menyikat gigi adalah cara dilakukan dalam upaya pembersihan kotoran yang lunak yang ada pada sisi gigi sehingga memperoleh gigi yang bersih dan sehat. Tidak menyikat gigi secara teratur dapat membawa pengaruh buruk bagi kesehatan dan dapat mengakibatkan terjadinya masalah pada gigi dan rongga mulut, penyakit gigi yang paling banyak ditemukan yaitu karies dan periodontitis. Jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang menyikat gigi maka seharusnya

seseorang tersebut sudah mampu menyikat gigi dengan baik. (Puspita & Sirat, 2017).

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Suprpto & Pulungan (2019) yang berjudul “Pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap menyikat gigi pada siswa sekolah dasar” menunjukkan bahwa ditemukan adanya pengaruh yang baik dari promosi kesehatan dengan penyuluhan untuk menilai tingkat pengetahuan dan karakter sikap dalam membersihkan gigi pada siswa di SD Negeri 07 daerah Cilandak Barat yaitu ada peningkatan pada pengetahuan dan sikap yang positif pada siswa/i yang diteliti.

Peneliti telah melakukan suvei dan pengamatan langsung dengan siswa/i Kelas I SD Negeri 068003 Kayu MANIS I Kecamatan Medan Tuntungan dan diperoleh hasil bahwa dari 10 orang siswa, 9 orang siswa menyikat gigi dengan waktu dan teknik yang tidak benar dan 1 orang siswa menyikat gigi pada waktu yang tepat namun dengan teknik yang tidak benar. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan gambaran promosi kesehatan gigi dengan media leaflet terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa Kelas I SD Negeri 068003 Kayu Manis I Kecamatan Medan Tuntungan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran promosi kesehatan gigi dengan media leaflet terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa Kelas I SD Negeri 068003 Kayu Manis I Kecamatan Medan Tuntungan.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran promosi kesehatan gigi dengan media leaflet terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa Kelas I SD Negeri 068003 Kayu Manis I Kecamatan Medan Tuntungan

C.2. Tujuan Khusus :

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan cara menyikat gigi sebelum promosi kesehatan gigi dengan media leaflet pada siswa Kelas I di SDN 068003 Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan cara menyikat gigi sesudah promosi kesehatan gigi dengan media leaflet pada siswa Kelas I SD Negeri 068003 Kayu MANIS I Kecamatan Medan Tuntungan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk para siswa/i
Dapat memberikan pengetahuan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.
2. Untuk sekolah
Dapat dijadikan bahan informasi tentang pengaruh media leaflet dalam peningkatan pengetahuan siswa.
3. Bagi para peneliti selanjutnya
Sebagai sumber referensi pada para peneliti dalam penelitian selanjutnya.